BAB V

PEMBAHASAN

Pada pembahasan ini akan disajikan beberapa pembahasan sesuai dengan hasil penelitian serta teori yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Peran peneliti disini melakukan sebuah wawancara kepada penduduk asli domisili Bukur, serta operator desa sebagai perwakilan dari pemerintah Desa Bukur. Selain itu juga observasi lapangan atau lokasi penelitian dilakukan kepada pelaku usaha atau pedagang yang ada di sekitar lokasi pembangunan jembatan Ngujang 2 sehingga mendapatkan data yang valid.

1. Dampak Pembangunan Jembatan Ngujang 2 Pada Kondisi Perilaku Sosial Ekonomi

Gambar 5. 1

Dokumentasi Proses Pembangunan

Sumber: Arsip Dokumentasi Kepala Desa Tahun 2018

Dampak menurut pendapat Waralah Rd Cristo yaitu suatu yang timbul akibat adanya sesuatu yang sedang dilakukan, dan dampak bisa dikatakan

sebagai dua kemungkinan yaitu dampak positif dan dampak negatif ataupun pengaruh kuat yang bisa mendatangkan akibat (baik positif maupun negatif). Menurut pendapat teori Hikmah Arif istilah dampak secara luas yaitu segala sesuatu yang ditimbulkan akibat adanya "sesuatu". Dampak juga bisa dikatakan berat , konsekuensi sebelum dan sesudah adanya "sesuatu". Sedangkan dampak negatif dari pembangunan tersebut tidak selalu disadari atau tidak selalu tampak melalui permukaan.[76]

Sedangkan jika dibandingkan dengan Dampak pembangunan jembatan Ngujang 2 disini juga ditimbulkan oleh 2 dampak yakni dampak positif dan dampak negatif.

Mulai dengan adanya kejadian atau perubahan yang terjadi antara sebelum dilakukannya pembangunan dan sesudah kegiatan pembangunan itu ada. Mengenai adanya siklus perubahan tersebut masyarakat telah mengalami adanya dampak perubahan sosial maupun perubahan ekonomi yang telah dirasakan oleh sebagian elemen masyarakat khususnya masyarakat Desa Bukur. Perubahan yang dirasakan tersebut juga berbeda – beda antara masyarakat satu dengan yang lain. Jika dilihat dari perubahan tersebut terdapat beberapa warga yang merasakan perubahan besar – besaran dan ada juga yang merasakan perubahan itu secukupnya. Beberapa dampak yang timbul antara lain, seperti :

Dampak Positif Pembangunan Infrastruktur pada Kondisi Perilaku Sosial Ekonomi misalnya seperti halnya adanya kelancaran lalu lintas dapat

[76] Hariyanti Sinta, Persepsi Masyarakat Terhadap Pembangunan Jembatan Mahkota Di Kota Samrinda, , (Samarinda: *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 2015) Vol. 3, No. 2

meningkatnya kelancaran arus lalu lintas berupa angkutan barang dan juga masyarakat khusunya dalam menghubungakan daerah satu ke daerah yang lain semakin lebih cepat dan juga efisien dalam masalah waktu dan juga biaya, Merangsang tumbuhnya aktivitas perekonomian dengan adanya pendirian pembangunan jembatan dintaranya dengan melihat tumbuhnya aktifitas ekonomi warga masyarakat dalam mendirikan ekonomi kreatif di sekitar area gerbang jembatan.[77]

Dari hasil penelitian ini dampak positif yang ditimbulkan yakni seperti halnya antara lain:

a. Meningkatnya Penghasilan Ekonomi

Melalui hasil penelitian ini dampak ekonomi yang saat ini sedang dihadapi yakni salah satunya adanya sebuah pengembangan kegiatan ekonomi mulai dari perubahan aktivitas ekonomi masyarakat serta peningkatan produktifitas ekonomi. Dengan sebelum adanya pengadaan pembangunan jembatan Ngujang 2 pendapatan yang diperoleh warga dalam setiap harinya dirasa bisa dikatakan cukup, dan juga selalu terikat dengan kegiatan orang lain karena dengan alasan menjadi salah satu karyawan dari sebuah usaha orang lain, lalu setelah adanya pembangunan jembatan Ngujang 2 pendapatan yang diperoleh bisa bertambah dan bisa dikatakan lebih dari cukup untuk menambah suatu kebutuhan pokok rumah tangga mereka juga tidak lagi terikat dengan kegiatan usaha orang lain melainkan bisa mendirikan usaha

[77] Irianingsih Tri Rahayu, *Perlunya Pedoman Standarisasi dan Kriteria Dalam Membangun Jalan Dan Jembatan Guna Sarpras Kepentingan Pertahanan Negara*,...,Hlm 1

sendiri. Tujuan daripada mendirikan sebuah warung yang terdapat di sekitaran pinggir jalan menuju jembatan salah satunya yaitu untuk memperbaiki masalah tingkat ekonomi mereka karena dengan kegiatan berdagang tersebut bisa menambah pendapatan mereka setiap harinya.

b. Meningkatkan solidaritas antar Desa Bukur dengan Desa Pucunglor

Istilah solidaritas yaitu seseorang individu yang hidup serta bermasyarakat dan memiliki suatu rasa kebersamaan, kepentingan dan juga rasa simpati terhadap sesama. Dengan sebelum adanya pembangunan jembatan Ngujang 2 masyarakat Desa Bukur dengan Desa Pucunglor belum sama – sama saling kenal antar tetangga desa karena adanya penguhubung jembatan yang sulit di jangkau. Dan warga antar desa juga lebih individual dengan alasan untuk tempat tinggal setiap warga dikatakan tidak terlalu dekat sehingga terlalu sibuk akan kepentingan masing – masing warga demi memenuhi kebutuhan masing – masing.

Dan selanjutnya dengan berdirinya jembatan Ngujang 2 maka terjadi suatu peningkatan solidaritas atau kesadaran yang timbul dari pola pikir masyarakat yang mana dulunya dikatakan sangat jarang sekali berkomunikasi dan telah adanya pembangunan jembatan Ngujang 2 ini warga masyarkat desa Bukur dan desa Pucunglor

dikatakan sering berinteraksi dan juga lebih bisa untuk bertukar pendapat.

c. Terbukanya Lapangan Pekerjaan

Dari hasil penelitian ini masyarakat sampai sekarang dengan adanya pembangunan jembatan lebih memilih melakukan berbagai macam usaha seperti halnya perdagangan di sekitar pinggir jalan menuju jembatan, jasa penyebrangan lalu lintas di sekitar tikungan menuju jalur jembatan, dan sebagainya yang sebelumnya mereka tidak pernah dilakukan sama sekali, dan sekarang mereka lakukan karena dengan adanya pengadaan pembangunan jembatan.

Gambar 5.2

Area Perdagangan Masyarakat Desa Bukur

Sumber: radar suryamalang tahun 2017

Berdasarkan gambar 5.2 dari pengadaan pembangunan jembatan Ngujang 2 secara tidak langsung mampu mendorong kegiatan usaha baru masyarakat yang bermunculan. Hal itu terjadi sejak berdirinya jembatan Ngujang 2 dan sebagian warga Desa Bukur lebih

memanfaatkan proses pembangunan warung makan kecil – kecilan dan juga warung jajanan ringan.

d. Dapat Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Dampak positif sosial ekonomi adanya pembangunan jembatan Ngujang 2 selain menambah pendapatan warga masyarakat Desa Bukur yaitu munculnya peningkatan kesejahteraan serta kemakmuran masyarakat. terlebih di negara Indonesia adalah cara juga upaya Indonesia dalam menciptakan negara maju yaitu salah satunya meningkatkan suatu arah pembangunan di daerah perbatasan maupun daerah terpencil. Jika kegiatan ini berhasil, maka pembukaan suatu lapangan pekerjaan masyarakat sekitar lokasi pembangunan jembatan juga akan meningkat bahkan melimpah juga menghasilkan pendapatan yang cukup tinggi. Hal ini bukan dikatakan tidak mungkin terjadi, akan tetapi bila suatu kesejahteraan masyarakat tingkat pendapatan meningkat maka itu tujuan suatu pembangunan untuk taraf kehidupan masyarakat dikatakan lebih meningkat atau lebuh baik dan keinginan masyarakat telah dikatakan terwujud.

e. Memudahkan dan Lebih Efisien Dalam Bidang Transportasi

Dengan adanya pembangunan jembatan Ngujang 2 disini sangat memberikan manfaat yang berarti bagi pengguna jalan yang mana jembatan ini bisa menghubungkan antara Desa Bukur dengan Desa Pucunglor. Akan lebih menghemat waktu bagi angkutan barang dan

pengguna jalan lainnya. Dan semakin meningkatkan suatu nilai investasi arus lalu lintas semakin lancar jika dibandingkan dengan sebelum adanya pembangunan jembatan Ngujang 2 yang hanya menggunakan perahu tambangan jika ingin ke Desa Pucunglor.

Gambar 5. 3

Dokumentasi Arus Kelancaran Transportasi

Sumber : radar suryamalang tahun 2019

Berdasarkan gambar 5.3 Disini dapat dilihat dampak yang sudah dirasakan oleh masyarakat dengan terjadinya suatu efisien waktu bahkan juga menghemat biaya perjalanan sudah dibuktikan dengan hasil wawancara dari masyarakat bahwa dengan diadakannya pembangunan jembatan Ngujang 2 sangat memberikan banyak manfaat bagi kalangan masyarakat. sehingga dari peran partisipasi masyarakat juga sangat dibutuhkan dalam hal meningkatkan penerimaan suatu kas daerah melalui sektor pembayaran pajak.

f. Sarana Sebagai Olah Raga Bersepeda

Adanya pengadaan jembatan Ngujang 2 disini sangat memberikan dampak positif kepada masyarakat salah satunya yaitu sebagai sarana berolahraga seperti bersepedah dan jogging. Tentunya hal tersebut

merupakan salah satu sisi positif bermanfaat yang dapat dirasakan oleh masyarakat secara adil damai dan tentram dan juga sejahtera.

Gambar 5. 4

Sarana Olah Raga Bersepeda

Sumber : Potret Dari Salah Satu Masyarakat Tahun 2021

Berdasarkan gambar 5.4 menunjukkan bahwa setiap adanya pengadaan pembangunan sarana infrastruktur jembatan selalu terdapat manfaat yang bisa dirasakan oleh masyarakat khususnya dalam bidang olah raga.

g. Menambah Pemasukan Retribusi Pajak Daerah (PAD)

Suatu pemasukan atau peranan penting pada fungsi pajak daerah yakni pengadaan pembangunan yang dapat terlaksana dengan cara ditunjang pada keuangan yang sudah cukup tersedia pada sebutan kas negara. Pajak sebagai penting melalui tabungan pemerintah yang nantinya akan disalurkan ke dalam sektor pembangunan. Pajak sendiri yang nantinya di gunakan sebagai bahan atau alat untuk mengatur para elemen masyarakat pada bidang ekonomi, dan sosial serta budaya dengan tujuan tertentu. Kegunaan dari pajak sendiri yaitu sebagai

bahan penyelenggaraan tugas negara suatu pembangunan dengan tujuan agar sumber dari keuangan daerah dapat meningka. Selain itu juga pengadaan pembangunan di daerah juga semakin lancar dan pada akhinya proses pengadaan pembangunan setiap daerah dapat dipergunakan oleh kalangan umum.

Dampak Negatif Pembangunan Jembatan Ngujang 2 Pada Kondisi Perilaku Sosial Ekonomi, antara lain yaitu seperti :

1. Hilangnya Sumber Mata Pencaharian Tetap Masyarakat

Gambar 5.5

Mata Pencaharian Penambangan

Sumber: Pemotretan Tahun 2021

Berdasarkan gambar 5.5 hilangnya suatu mata pencaharian masyarakat Desa Bukur dalam suatu proses pembangunan jembatan ngujang 2 yang terletak di Desa Bukur Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung hal ini banyak yang merasa kehilangan mata pencaharian. Timbul hilangnya mata pencaharian masyarakat Desa Bukur disebabkan dengan adanya pembangunan jembatan Ngujang 2 tersebut karena berlokasi di area penambangan.

2. Timbul Polusi Udara

Selain itu dengan adanya pebangunan jembatan juga terdapat adanya polusi udara, satu penyebab adanya kehadiran pencemaran udara. Melalui kehadiran ini tentunya lebih berakibat pada subsantsi kimia atau biologi di dalam atmosfer dalam jumlah yang mampu membahayakan kesehatan masyarakat, tumbuhan maupun juga hewan. Selain itu juga sangat mengganggu kenyamanan atau bahkan merusak sarana prasarana. Pencemaran atau polusi udara ini juga dapat ditimbulkan melalui sumber – sumber alami dari kegiatan masyarakat. seperti halnya yang saat ini terjadi di Desa Bukur dengan adanya pembangunan jembatan Ngujang 2 menimbulkan suatu polusi udara.

3. Adanya Persaingan yang Tidak Sehat

Dengan adanya pembangunan jembatan maka pemerintah juga menyediakan lahan untuk memberikan kesempatan masyarakat untuk berdagang di sekitar pinggir menuju arah jembatan. dengan demikian beberapa pedagang menjual dengan beberapa produk yang sama, hal tersebut mengakibatkan beberapa konfilik antar masyarakat. dengan menggunakan upaya menaikkan keuntungan, juga beberapa pedagang tentunya juga memiliki strategi untuk menjualkan barang dagangannya dengan harga yang paling murah yang akibatnya akan menimbulkan suatu kecemburuan sosial.

4. Dijadikan Tempat Balapan Liar (Motor) Setiap Malam Minggu

Melihat dengan adanya sarana pembangunan jembatan disisi lain juga menimbulkan dampak negatif salah satunya aksi tindakan remaja balap liar yang tentunya tidak hanya membahayakan diri sendiri akan tetapi juga membahayakan para pengendara pengguna jalan yang lain dan juga para remaja balap liar juga tidak mengenakan helm.

5. Dijadikan Tempat Nongkrong di Pinggir Jalan

   Dengan terselenggarakannya pembangunan jembatan Ngujang 2 yaitu sangat memberikan multifungsi bagi masyarakat. sehingga juga akan di imbangi dan dimanfaatkan oleh sebagian masyarakat dengan dijadikan sebagai tempat nongkrong di pinggor jalan para pemuda juga melainkan sebagai tempat istirahat *(rest area)* yang tentunya tidak sesuai dengan tempatnya melainkan dapat mengganggu aktivitas para pengguna jalan yang lain.

Selain itu bersamaan dengan adanya covid-19 yang tentunya juga berdampak besar, pada saat itu menjadi konsen seluruh masyarakat di seluruh bangsa tentunya juga terlibat di negara Indonesia sendiri. Selain juga timbul permasalahan – permasalahan yang saat itu dihadapi. Tentunya banyak kerugian yang muncul dengan adanya covid-19 sehingga sangat berdampak bagi kegiatan perekonomian warga, juga sangat berdampak pada pembangunan ekonomi. Yang sebelumnya dijadikan awal dasar pembangunan sebagai tonggak pertumbuhan ekonomi sebagai kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat lebih meningkat dan pendapatan bisa merata, akan tetapi dengan keadaan dengan adanya covid-19 sangat menimbulkan penurunan pada bidang daya beli masyarakat.

Dampak dari adanya pembangunan jembatan Ngujang 2 salah satunya yakni mulai memunculkan sarana perdagangan warga masyarakat desa Bukur untuk menambah pemasukan sehari – harinya. contoh kasusnya warga masyarakat yang biasanya bisa berjualan di sekitar pembangunan jembatan dititik keramaian pada saat itu menjadi tidak seramai pada saat sebelum ada covid-19. Sehingga akibatnya pada pedagang tersebut tidak mendapatkan penghasilan yang cukup seperti biasanya.

2. **Cara Mengatasi Adanya Dampak Perilaku Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Bukur**

Sesuai dengan hasil penelitian ini, melihat dengan bebebapa strategi yang telah diupayakan dalam rangka mencegah adanya dampak yang tidak di inginkan yang nantinya timbul antara lain seperti halnya perubahan sosial lingkungan serta situasi kondisi dalam lingkup pemerintahan melalui sosial perekonomian masyarakat.

Berikutnya upaya masyarakat dalam mengatasi dampak yang bermunculan dari adanya pembangunan jembatan Ngujang 2 disini lebih bersifat positif lebih baik untuk kedepannya tentunya bagi masyarakat Desa Bukur di lingkungan wilayah pembangunan tersebut.

Upaya yang dilakukan oleh pemerintah daerah seperti halnya meningkatkan dan memaksimalkan dalam penyelenggaraan kewenangan di bidang pemerintahan maupun pembinaan masyarakat melalui :

a. Kebijakan pemerintahan daerah yang memposisikan pembangunan infrastruktur di Desa Bukur Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung secara komprehensif itu merupakan satu kegiatan peningkatan kemakmuran masyarakat.
b. Peranan yang efektif untuk mengembangkan serta meningkatkan skill serta kemandirian masyarakat dalam hal pembangunan dengan melalui penguatan kapasitas lembaga pemerintahan desa serta lembaga masyarakat desa dalam mengatur pola pembangunan partisipasi masyarakat dan juga peningkatan pelayanan sosial masyarakat.
c. Sebuah upaya memberikan suatu ketegasan dalam bidang sosialisasi kepada pemerintah desa bahwa alur penyelenggaraan pemerintahan desa tersebut adalah suatu alur yang jelas serta utuh sebagai satu kesatuan di dalam proses penyelenggaraan sistem pemerintah baik daerah maupun negara.

Selain dengan salah satu cara penyelenggaraan kewenangan di bidang pemerintahan maupun pembinaan masyarakat yaitu upaya atau strategi untuk mengurangi adanya dampak negatif yang timbul serta mampu mengoptimalkan dampak positif dari adanya pembangunan jembatan Ngujang 2 di Desa Bukur Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung sebagaimana berikut:

1. Penyiapan sumber daya manusia yang unggul serta berkualitas dan juga mampu ikut serta berpartisipasi dalam rangka pembangunan serta dukungan yang bersifat positif membangun demi terwujudnya pembangunan jembatan Ngujang 2.

2. Melakukan sebuah pemetaan pada permasalahan pembangunan mulai dari aspek sejarah, geografis serta dari aspek sosial serta ekonomi serta mengacu pada pengembangan menurut peluang dan kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar pembangunan yakni masyarkat Desa Bukur Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung.
3. Kebutuhan dalam penyusunan desain tata kelola penyelenggaraan pemerintahan yang baik serta bersih dari kolusi, korupsi dan juga nepotisme (KKN). menumbuhkan serta mengembangkan rasa memiliki serta kesadaran terhadap kesempatan, peluang, bentuk ancaman serta adanya tantangan di dalam pembangunan menuju kemajuan serta kemampuan pembangunan yang bertumpu pada sebuah kesadaran akan tanggungjawab dari seluruh lapisan masyarakat.

Dalam menginterprestasikan kondisi yang saat ini terjadi sekarang ini, terkait dengan hasil dari upaya pencegahan melalui dampak negatif dan pengoptimalan dampak positif yang timbul dari pengadaan pembangunan jembatan Ngujang 2 dikatakan masih tetap dan juga hanya dalam tahap perencanaan. Sehingga dalam pencapaian dalam tingkat keberhasilan melalui cara atau sebuah upaya mengatasi dampak dikatakan masih tetap dan belum ada perubahan yang lebih baik. Sehingga sampai pada saat ini masih belum ada terkait tindakan secara langsung dalam upaya pencegahan dalam mengatasi dampak perilaku kondisi dalam bidang sosial maupun ekonomi masyarakat. dan juga peran

yang mengatasi upaya tersebut dilakukan hanya oleh masyarakat sekitarnya sendiri melainkan tidak melalui pemerintah.